

**KESESUAIAN ILUSTRASI DENGAN ISI MODUL
AJAR PADA APLIKASI GURU BERBAGI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

DINA USWATUN NISAK

A310190038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**KESESUAIAN ILUSTRASI DENGAN ISI MODUL
AJAR PADA APLIKASI *GURU BERBAGI***

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

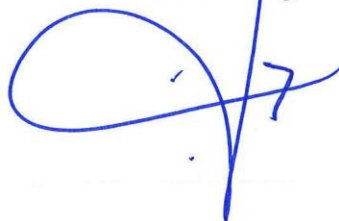
Dina Uswatun Nisak

A310190038

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 0622036001

HALAMAN PENGESAHAN

**KESESUAIAN ILUSTRASI DENGAN ISI MODUL
AJAR PADA APLIKASI *GURU BERBAGI***

OLEH:

Dina Uswatun Nisak

A310190038

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Dewan Penguji

1. **Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Yunus Sulistyono, S.S., M.A, Ph.D.** (.....)
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Drs. Andi Haris Prabawa, M. Hum.** (.....)
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Prof. Dr. Sutama, M.Pd.

NIP. 196001071991031002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Juli 2023

Penulis



Dina Uswatun Nisak

A310190038

KESESUAIAN ILUSTRASI DENGAN ISI MODUL AJAR PADA APLIKASI GURU BERBAGI

Dina Uswatun Nisak; Laili Etika Rahmawati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti mengenai kesesuaian ilustrasi dengan isi modul ajar pada aplikasi guru berbagi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan penyajian ilustrasi modul ajar pada aplikasi guru berbagi. (2) Memberikan alternatif penyajian ilustrasi modul ajar pada aplikasi guru berbagi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penggalan data dilakukan melalui aplikasi guru berbagi. Adapun tahapan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, (1) buka browser pada perangkat laptop/smartphone, (2) ketikkan pada kolom pencarian "<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id>", (3) setelah hasil muncul kemudian pilih "guru berbagi RPP", (4) pada menu guru berbagi yang tersedia pilih "moda" yang diinginkan apakah daring, luring, atau kombinasi, (5) pilih jenjang yang diinginkan, karena kita akan meneliti Modul Ajar SMP jadi pilih jenjang "SMP/MTS/Paket B", (6) pilih "kelas" antara kelas 7, 8, dan 9. (7) pilih "mata pelajaran/bahasa Indonesia" sesuai dengan kebutuhan, (8) ketikkan kata kunci yang dipakai disini adalah "modul ajar" kemudian klik pilihan "terbaru, terfavorit, atau terdahulu", dan (9) yaitu klik tulisan "terapkan" dan tunggu hingga hasil pencarian keluar. (10) memilih modul ajar Bahasa Indonesia untuk dianalisis ilustrasi yang ada dalam modul ajar apakah sudah sesuai dengan isi cakupan modul ajar atau belum. Hasil penelitian menunjukkan, sajian ilustrasi pada aplikasi guru berbagi ditemukan sebanyak 14 data. Dapat diuraikan menjadi dua bentuk yakni, 7 data ilustrasi sesuai dengan isi modul ajar, dan 7 data ilustrasi tidak sesuai dengan isi modul ajar.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Guru Berbagi, Ilustrasi, Modul Ajar

Abstract

In this study, the authors were interested in examining the suitability of the illustrations with the contents of the teaching modules in the sharing teacher application. The objectives of this study are (1) to describe the presentation of the teaching module illustrations in the sharing teacher application. (2) Provide an alternative presentation of teaching module illustrations in the sharing teacher application. This study used a qualitative descriptive method. The stages of data collection in this study are, (1) open a browser on a laptop/smartphone device. (2) type in the search field "<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id>" (3) after the results appear then select "teachers share lesson plans", (4) in the available sharing teacher menu select the desired "mode" whether online, offline, or a combination, (5) select the desired level, because we will be researching SMP Teaching Modules

so select the level "SMP/MTS /Package B", (6) select "class" between grades 7, 8, and 9. (7) select "subjects/Indonesian language" as needed, (8) type in the keyword used here is "teaching module" then click the "latest, favorite, or previous" option, and (9) click the "apply" text and wait for the search results to come out. (10) selecting the Indonesian Language teaching module to analyze the illustrations in the teaching module whether it is in accordance with the contents of the teaching module coverage or not. The results of the study showed that the presentation of illustrations in the teacher sharing application found as many as 14 data. It can be broken down into two forms namely, 7 data illustrations in accordance with the contents of the teaching module, and 7 data illustrations that are not in accordance with the contents of the teaching module.

Keywords: Indonesian Language, Sharing Teache, Illustration, Teaching Module

1. PENDAHULUAN

Ilustrasi mempunyai fungsi yang penting dalam meningkatkan pemahaman siswa saat mempelajari sebuah materi pembelajaran, menurut Soedarso dalam Simanjuntak dan Baharuddin (2018: 91) memberikan definisi ilustrasi adalah seni menggambar yang digunakan untuk tujuan lain berupa penjelasan atau mendukung suatu pemahaman. Ilustrasi memiliki tujuan untuk menjelaskan atau memperindah sebuah teks, cerita, materi, atau informasi tertulis lainnya.

Manfaat ilustrasi dapat memberikan bantuan visual, agar tulisan tersebut lebih mudah diterima seseorang dengan adanya sebuah gambaran nyata. Menurut Soedarso (dalam Simanjuntak, 2018:91) ilustrasi merupakan sebuah seni gambar/lukis yang berfungsi memberikan penjelasan atau pengiring suatu pengertian seb, contohnya sebuah teks cerita pendek di buku pelajaran.

Menurut Syakir dalam Wahyuningrum & Gunadi (2021: 36), ilustrasi dalam perkembangannya memiliki fungsi yang menonjol sebagai pendukung cerita dan digunakan sebagai penghias ruang hampa/kosong. Sebuah ilustrasi dapat berupa karya seni lukis, karikatural, grafis dan lain-lain. Ilustrasi memberikan informasi yang memudahkan seorang pembaca untuk memahami sebuah materi yang sedang dipelajari dengan selarasnya/sesuaiannya ilustrasi dengan materi yang diajarkan dapat memperjelas sebuah pembelajaran. Hal ini akan membantu siswa untuk mengekspresikan diri dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ilustrasi dalam sebuah modul ajar memiliki berbagai peranan yaitu untuk menarik minat belajar siswa dan memperjelas suatu konsep atau tulisan. Melalui ilustrasi yang dihadirkan dalam sebuah modul ajar, maka dapat merangsang keingintahuan siswa menjadi lebih tinggi untuk

menggali materi yang sedang dipelajari. Selain itu, melalui ilustrasi yang disajikan dalam modul ajar juga dapat memperjelas informasi yang terdapat dalam modul ajar sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi ketika guru menyampaikan, dan guru juga dimudahkan dengan adanya ilustrasi karena materi yang disampaikan sudah digambarkan melalui ilustrasi yang disajikan.

Penggunaan teknologi (digitalisasi) dalam dunia pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar untuk kepentingan pembelajaran guru. Dengan tersedianya beragam bahan belajar seperti e-modul, video, teks elektronik, dan lain-lain (Diana & Wirawati, 2021). Guru Berbagi adalah sebuah inisiatif yang melibatkan kolaborasi antara pemerintah, guru, komunitas, dan aktivis pendidikan untuk secara bersama-sama berbagi gagasan dan praktik terbaik dalam Silabus, RPP, artikel maupun video pembelajaran. Ruang Guru Berbagi ini sangat bermanfaat sebagai fasilitas dalam belajar mengajar dan berbagi agar siswa-siswi Indonesia mendapatkan pendidikan yang terbaik dan bermutu dari guru berbagi.

Menurut Nurdyansyah (dalam Maulida, 2022:131) Modul pembelajaran merupakan alat atau rencana pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum yang diterapkan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Menurut Maulida (2022:132), modul ajar adalah materi pembelajaran yang disusun secara luas dan teratur dengan acuan prinsip pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada siswa.

Modul Ajar Baru (MAB) Dalam situasi ini, istilah "pada konteks" merujuk pada rencana pembelajaran. Salah satu perbedaan penting adalah bahwa modul pembelajaran ini disusun sesudah penilaian diagnostik, sampai diharapkan selaras/sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan potensi SDM Pendidikan (Dosen, Mahasiswa, dan Guru) untuk lebih kreatif melakukan kegiatan kolaborasi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat, sesuai dengan kompetensi abad 21 (Maryam dkk, 2022).

Menurut Imansari (dalam Utami & Rahmawati, 2020:281) modul elektronik adalah bentuk modul yang berjalan di komputer. Inti dari modul interaktif elektronik adalah bahan ajar yang dirancang secara sistemik dengan materi, metode, batasan, dan aktivitas evaluasi yang menarik untuk mencapai kompetensi tertentu. Menurut Utami & Rahmawati (2020:281), pengembangan bahan ajar dalam bentuk modul adalah rangkaian prosedur yang dilakukan untuk merancang sistem pembelajaran modul.

Modul ajar kurikulum sekolah penggerak merupakan sebuah rancangan yang dibuat

agar sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik, dengan mempertimbangkan suatu hal yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, serta didasarkan pada perkembangan dalam waktu jangka Panjang. Modul pengajaran juga dapat diartikan sebagai penerapan dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang bersumber dari Capaian Pembelajaran (CP) agar siswa memiliki jiwa profil Pancasila (Rahimah, 2022).

Dalam modul ajar terdapat materi ajar yang akan disampaikan guru kepada siswa, sejalan dengan pendapat Ibrahim dan Sukmadinata (dalam Handayani & Rahmawati, 2017:61) mengatakan bahwa materi pelajaran adalah suatu yang disusun dan diolah oleh guru untuk disampaikan dan dapat dipahami oleh siswa sehingga dapat mencapai suatu tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang didalamnya memuat fakta-fakta, generalisasi, konsep, dan aturan yang termuat dalam pelajaran. Dalam modul ajar juga terdapat evaluasi pembelajaran, adanya evaluasi pembelajaran dimaksudkan agar guru dapat mengukur dan mengetahui sejauh siswa dapat memahami materi yang telah diberikan. Sejalan dengan pendapat Idrus (dalam Rahmawati, dkk. 2022:94) evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah program telah berhasil dilaksanakan, sejauh mana hasilnya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, dan untuk mengembangkan pengetahuan yang telah ada.

Dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, modul ajar adalah sebuah seperangkat materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, lembar kerja peserta didik, serta evaluasi peserta didik yang dikemas secara sistematis untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar, serta penanaman dan penerapan profil pelajar pancasila dalam kegiatan pembelajarannya untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa.

Aplikasi menurut siregar, dkk. (2018:113) suatu alat terapan yang digunakan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user. Selain itu, Azis, dkk (2018:2) program yang siap digunakan yang memang dirancang untuk menjalankan fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju. Menurut Jogiyanto (dalam Budiman & Asri, 2016:375) mengemukakan bahwa Aplikasi merupakan suatu perangkat lunak dalam komputer, yang dirancang untuk memberikan perintah yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses masukan menjadi keluaran.

Dari berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi guru berbagi merupakan sebuah perangkat lunak yang dirancang oleh pemerintah untuk

menjalankan perintah bagi pendidik yang memang di khususkan bagi guru sebagai wadah atau media guru untuk berbagi perangkat pembelajaran. Sehingga guru dapat saling tukar menukar dan dapat saling mendapatkan informasi tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Dengan melakukan analisis kesesuaian ilustrasi dengan isi modul ajar pada aplikasi guru berbagi, guru dapat melihat dan memperbaiki kesenjangan ataupun ketidaksesuaian antara ilustrasi yang disajikan dengan isi dari modul ajar, sehingga ada perubahan yang lebih baik dalam penyusunan modul ajar. Oleh itu, diperlukan adanya pemahaman guru untuk menyesuaikan sajian ilustrasi dengan isi muatan modul ajar agar saling melengkapi antara modul ajar dengan sajian ilustrasi.

Adapun alasan pemilihan penelitian kesesuaian ilustrasi dengan isi modul ajar pada aplikasi guru berbagi karena modul ajar yang disusun oleh guru pada aplikasi guru berbagi masih ditemukan adanya ketidaksesuaian antara sajian ilustrasi dengan isi muatan modul ajar. Padahal sajian ilustrasi menjadi sesuatu yang penting dan harus dilihat/diperhatikan dengan teliti karena ilustrasi sendiri mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai perangsang pemahaman siswa pada materi yang akan disampaikan sehingga pemilihan dan penyajian ilustrasi pada modul ajar harus disesuaikan dengan isi modul.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam artikel ini dirumuskan sebagai berikut. (1) Bagaimana sajian ilustrasi modul ajar pada aplikasi guru berbagi? (2) Bagaimana alternatif penyajian ilustrasi modul ajar pada aplikasi guru berbagi? Adapun tujuan penelitian yaitu, (1) Mendeskripsikan penyajian ilustrasi modul ajar pada aplikasi guru berbagi, (2) Memberikan alternatif penyajian ilustrasi modul ajar pada aplikasi guru berbagi.

2. METODE

Penelitian ini mengkaji sampel visual yang terdapat pada modul ajar yang telah disusun oleh guru dan meneliti tingkat kesesuaian antara gambar visual dengan isi yang dimuat pada modul ajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada riset kualitatif, eksplorasi permasalahan, identifikasi faktor dan penyusunan teori menjadi ciri-khas utama. Riset kuantitatif berciri-khas menstrukturkan hubungan antar faktor atau mengklarifikasi hubungan antar faktor.

Data penelitian ini berupa gambar ilustrasi pada modul ajar yang telah di susun oleh guru pada aplikasi *guru berbagi*. Website dan aplikasi guru berbagi memiliki fitur yang hampir sama terdiri atas, (1) Berbagi RPP adalah wadah berbagi bagi guru, komunitas

atau praktisi pendidikan bisa mengunggah RPP buatannya. Guru-guru lain di seluruh Indonesia dapat melihat dan mengunduh RPP ini secara gratis. (2) Artikel berisi referensi tips dan bacaan terkait pembelajaran jarak jauh. (3) Aksi Guru Berbagi berisi informasi seputar jadwal kegiatan sesi berbagi dan belajar bersama secara daring oleh komunitas dan rekan guru sejawat yang ditujukan bagi rekan guru-guru yang lain dapat meningkatkan kemampuannya seputar pembelajaran jarak jauh.

Skripsi ini mengambil data dari website/aplikasi guru berbagi yang didalamnya terdapat banyak referensi modul beserta ilustrasinya. Penelitian ini hanya mengambil 14 sampel yang diteliti kesesuaian dan ketidaksesuaian ilustrasinya. Modul ajar yang ada di website guru berbagi sudah baik. Akan tetapi, ada beberapa ilustrasi yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan. Oleh sebab itu, penelitian ini mengkaji ketidaksesuaian ilustrasi modul ajar di guru berbagi.

Dalam penelitian ini penulis memakai 2 sumber informasi, yakni primer dan sekunder. Data primer langsung diambil dari situs web atau aplikasi guru berbagi, berupa gambaran ilustrasi kemudian dianalisis hasil kesesuaiannya. Sementara data sekunder diambil melalui publikasi-publikasi atau sumber yang terkait dengan penelitian ini. Penggalan data dilakukan melalui aplikasi guru berbagi.

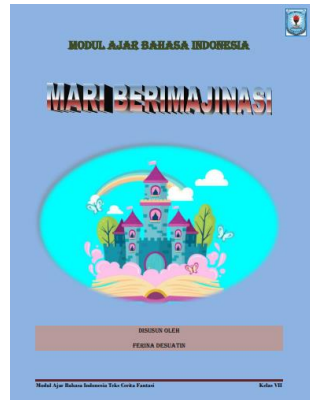
Adapun tahapan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, (1) buka browser pada perangkat laptop/smartphone, (2) ketikkan pada kolom pencarian “<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id>”, (3) setelah hasil muncul kemudian pilih “guru berbagi RPP”, (4) pada menu guru berbagi yang tersedia pilih “moda” yang diinginkan apakah daring, luring, atau kombinasi, (5) pilih jenjang yang diinginkan, karena kita akan meneliti Modul Ajar SMP jadi pilih jenjang “SMP/MTS/Paket B”, (6) pilih “kelas” antara kelas 7, 8, dan 9. (7) pilih “mata pelajaran/bahasa Indonesia” sesuai dengan kebutuhan, (8) ketikkan kata kunci yang dipakai disini adalah “modul ajar” kemudian klik pilihan “terbaru, terfavorit, atau terdahulu”, dan (9) yaitu klik tulisan “terapkan” dan tunggu hingga hasil pencarian keluar. (10) memilih modul ajar Bahasa Indonesia untuk dianalisis ilustrasi yang ada dalam modul ajar apakah sudah sesuai dengan isi cakupan modul ajar atau belum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan beberapa data ilustrasi yang sesuai dengan modul ajar dan data yang tidak sesuai dengan modul ajar, yaitu sebagai berikut,

3.1 Data Ilustrasi Sesuai dengan Isi Modul Ajar

Data (1)



Sumber: Desuatin, Ferina (2022: 1)

Data (1), pada data 1 yaitu mengenai ilustrasi, ilustrasi yang penulis temukan sudah sesuai dengan isi modul ajar karena sudah menggambarkan dan mengajak siswa untuk berimajinasi dengan visualnya yaitu seperti negeri dongeng yang dapat merangsang siswa untuk berimajinasi sehingga dapat memunculkan ide-ide yang kreatif dan lebih memudahkan siswa untuk memahami bahwa materi yang akan dipelajari yaitu mengenai teks imajinasi, pemilihan warna pada modul ajar sudah menarik dan tidak terlalu mencolok.

Data (2)



Sumber: Wulandari, Titik Dhian (2022: 12)

Data (2) ilustrasi yang disajikan mengenai materi “Teks Deskripsi” sudah sesuai dengan isi modul ajar karena dapat menggambarkan dan mewakili isi dari modul ajar, yaitu ditandai dengan adanya ilustrasi suatu tempat, objek wisata, atau benda. Ilustrasi pada data 6 penyusun memberikan ilustrasi berupa objek wisata berupa pemandangan alam berupa gunung. Pemilihan ilustrasi sudah sesuai yaitu dengan menghadirkan sebuah objek berupa gunung, pemilihan warna juga sudah pas dengan pemilihan latar

belakang berwarna orange dan gunung berwarna abu kecoklatan sehingga ilustrasi seperti nyata. Hal tersebut sesuai dengan isi materi dalam modul ajar yaitu mengenai deskripsi suatu objek atau benda.

Data (3)



Sumber: Wulandari, Titik Dhian (2022: 24)

Data (3) ilustrasi yang disajikan mengenai adat suatu daerah yang yaitu daerah Gunungkidul, Yogyakarta. Ilustrasi yang disajikan sudah sesuai dengan isi materi yang termuat dalam modul, ilustrasi yang disajikan merupakan kegiatan adat istiadat yang sedang berlangsung, dalam sajian ilustrasi tersebut berisi orang-orang yang sedang bergotong-royong membawa hasil pertanian berupa sayuran, dan buah-buahan untuk dibawa mengelilingi desa untuk tujuan tertentu. Dari ilustrasi data (3) memberi pesan kepada pembaca untuk saling menghargai adanya adat istiadat yang berlaku di suatu daerah, dengan adat dan kebiasaan yang berbeda memberi kesan yang berbeda pula di daerah tersebut. Hal ini juga merupakan salah satu keunikan dari bangsa Indonesia karena setiap daerah memiliki caranya tersendiri yang tidak dimiliki oleh daerah lain.

Data (4)



Sumber: Wijaya, Iin Rizki (2022: 7)

Data (4) Ilustrasi yang disajikan mengenai prosedur atau langkah-langkah membuat suatu makanan sudah sesuai dengan materi yang termuat dalam isi Modul ajar yang

membahas mengenai langkah-langkah membuat sesuatu, kali ini penyusun mengajak pembaca untuk menulis sebuah teks prosedur mengenai “Makanan Sehat Bagi Tubuh” dan ilustrasi yang disajikan sudah sesuai yaitu berupa gambar makanan yang mengandung sayur, dan buah yang dapat menyehatkan tubuh. Makanan yang sehat adalah makanan bergizi yang terdapat sayur dan buah di dalamnya yang sangat penting bagi kesehatan tubuh. Pemilihan warna juga sudah sesuai buah dan sayur terlihat segar, sayur berwarna hijau gelap dan dipadukan dengan buah berwarna orange.

Data (5)



Sumber: Wijaya, Iin Rizki (2022: 28)

Data (5) Ilustrasi yang disajikan yaitu mengenai Teks Prosedur cara mencuci tangan dengan benar, ilustrasi sudah sesuai dengan isi teks yang termuat dalam Modul Ajar karena ada gambar yang dapat mewakili isi teks seperti urutan instruksi berupa angka-angka dan adanya gambar cara melakukan, sehingga pembaca dapat lebih mudah untuk memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perpaduan warna antara latar dengan gambar sudah pas, yaitu setiap instruksi diberi warna yang berbeda untuk membedakan antara instruksi satu dengan yang lain. Pemilihan font teks juga jelas, pembaca tidak perlu mengulang ketika akan menirunya.

Data (6)



Sumber: Maulana, Ashar (2022: 15)

Data (6) Ilustrasi yang disajikan seperti gambar (6) pada contoh teks deskripsi sudah sesuai dengan isi teks dalam muatan Modul Ajar yaitu mendeskripsikan Taman Mini Indonesia Indah. Penyajian ilustrasi selaras dengan fungsi ilustrasi yaitu memberikan gambaran kepada pembaca dan dapat mewakili isi dari contoh deskripsi tersebut, dan menjelaskan deskripsi suatu objek yaitu TMII (Taman Mini Indonesia Indah) sehingga bagi pembaca yang belum pernah berkunjung ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dapat menikmati keindahan TMII melalui deskripsi yang diuraikan tanpa harus jauh-jauh ke Jakarta. Tujuan lain dengan disajikannya ilustrasi pada teks adalah untuk menggugah rasa keingintahuan siswa sehingga dapat menarik minat siswa untuk semangat belajar materi yang akan diberikan. Selain itu pemilihan ilustrasi TMII juga sangat sesuai karena selain menambah pengetahuan siswa juga mengenalkan salah satu objek wisata yang ada di Indonesia, tepatnya berada di Jakarta.

Data (7)



Sumber: Wijaya, Iin Rizki (2022: 71)

Data (7) Ilustrasi data (7) yang disajikan pada modul ajar materi “Teks Prosedur” sudah sesuai dengan isi modul, karena ilustrasi yang disajikan masuk kategori teks prosedur yaitu membahas mengenai cara menggunakan, cara melakukan dan cara membuat sesuatu berdasarkan urutan. Dan ilustrasi yang disajikan juga sudah lengkap yaitu terdapat ilustrasi tata cara menggunakan masker dengan benar, cara membuat suatu makanan, dan cara melakukan cuci tangan dengan benar. Teks prosedur sendiri merupakan suatu bentuk teks yang didalamnya berisi perintah untuk melakukan, atau membuat sesuatu sesuai dengan tahapan yang runtut. Ilustrasi pada data (7) ini memberikan memudahkan pembaca untuk menggunakan masker dengan benar, menyajikan makanan yang sehat dan enak sesuai tahapannya, dan cara mencuci tangan dengan benar agar terhindar dari bakteri, kuman, dan virus jahat

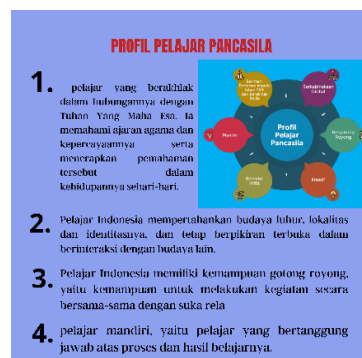
yang berbahaya bagi tubuh. Ilustrasi disajikan dari hari gambar yang nyata sehingga lebih menakutkan orang lain untuk mematuhi instruksi dan dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan penyusun modul juga memberikan sentuhan kreativitas dengan meletakkan desain gambar namun tidak terkesan kaku atau tidak datar saja dan pemilihan warna sudah pas dan gambar terlihat jelas.

3.2 Data Ilustrasi Tidak Sesuai dengan Isi Modul Ajar

Data (8)



Sumber: Desuatin, Ferina (2022: 3)



Alternatif ilustrasi modul ajar

Data (8) ilustrasi yang disajikan merupakan ilustrasi seharusnya ilustrasi menggambarkan Profil Pelajar Pancasila. Ilustrasi yang disajikan penyusun tidak sesuai dengan isi materi pada modul ajar karena sajian ilustrasi tersebut kurang menggambarkan isi dari profil pelajar Pancasila, Sehingga Alternatif ilustrasi disajikan untuk memberi saran kepada penyusun modul ajar agar lebih memperhatikan kesesuaian ilustrasinya, alternatif ilustrasi yang diberikan dengan menghadirkan ilustrasi berupa nilai-nilai yang terkandung pada profil pelajar Pancasila agar dalam kegiatan pembelajaran siswa juga ditanamkan nilai-nilai Pancasila yang dapat diterapkan oleh mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Data (9)



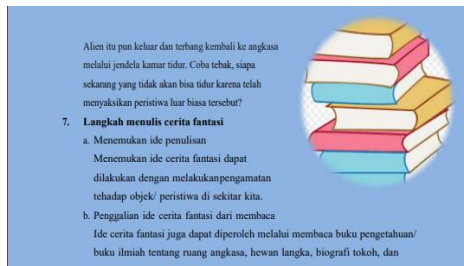
Sumber: Desuatin, Ferina (2022: 7)



Alternatif ilustrasi modul ajar

Data (9) ilustrasi yang pada bagian isi dari bahan ajar materi “cerita fiksi”. Ilustrasi yang disajikan kurang sesuai dengan isi materi karena ilustrasi yang disajikan belum menggambarkan cerita fiksi karena ilustrasinya hanya berupa gambar tumpukan buku dan terkesan kurang menarik. Jadi ilustrasi yang disajikan, seharusnya bisa memudahkan siswa untuk memahami isi dari materi yang akan disampaikan karena materi sudah diwakilkan oleh ilustrasi. Oleh sebab itu, adanya alternatif ilustrasi dapat membantu penyajian ilustrasi yang tidak sesuai menjadi sesuai. Penyajian alternatif ilustrasi berdasarkan materi yang ada di dalam modul ajar yaitu tentang cerita fiksi, maka dari itu ilustrasi disajikan berupa konsep dan gambar tokoh fiksi atau tidak nyata yaitu putri salju bersama kurcaci beserta sebuah istana kerajaan yang seakan-akan berada jauh di langit, sehingga dari ilustrasi yang disajikan tersebut siswa dapat menebak jika materi yang akan dipelajari yaitu mengenai cerita fiksi dan siswa juga dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang berbagai teks dan bentuk teks fiksi, sehingga dapat membedakan antara teks fiksi dengan teks yang non fiksi atau benar-benar ada. Pemilihan warna latar belakang disesuaikan dengan ilustrasi yang disajikan penyusun sebelumnya yaitu berwarna biru dan objek istana kerajaan berwarna biru agar lebih serasi dengan latar belakang, serta pemilihan *font* yaitu menggunakan jenis huruf cukup jelas untuk dibaca.

Data (10)



Sumber: Desuatin, Ferina (2022: 11)

Alternatif ilustrasi modul ajar

Data (10) sajian ilustrasi yang disajikan pada bagian “langkah menulis cerita fantasi” tidak sesuai dengan isi materi karena materi berisi mengenai langkah menulis sedangkan ilustrasi yang disajikan hanya berupa tumpukan buku sehingga tidak sesuai. Seharusnya ilustrasi yang disajikan mengarah pada poin dari langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh kemudian baru dijelaskan dengan ilustrasi yang mendukung materi. Oleh karena itu bentuk alternatif dari ilustrasi berkonsep cerita fantasi dengan menghadirkan ilustrasi berupa gambar kerajaan dan adanya kuda bersayap beserta tokoh fantasinya yaitu cinderella bersama pangeran. Pemilihan warna pada modul ajar yang disusun oleh Desuatin terlalu kaku dan sepi sehingga terkesan monoton. Maka dari itu, alternatif ilustrasi pemilihan warna dibuat berbeda, yaitu pada gambar sebuah kerajaan dibuat berwarna merah muda, serta latar belakang yang bergradasi dan gambar kuda bersayap dibuat gelap. Pemilihan warna tersebut bertujuan untuk menonjolkan nuansa dan memberikan kesan yang berbeda agar tidak kaku dan lebih menarik. Dan pemilihan tokoh cinderella karena cinderella merupakan salah satu tokoh fiksi yang sudah banyak dikenal oleh orang sehingga tidak asing untuk kebanyakan orang, penambahan pelangi pada ilustrasi untuk memberikan kesan yang lebih dalam pada karakter fiksi karena biasanya hal fiksi sering dijumpai dalam film bernuansa fiksi atau tidak nyata.

Data (11)

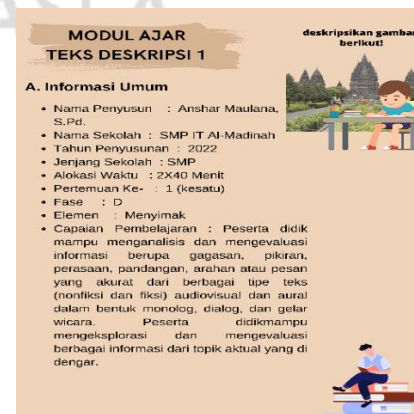
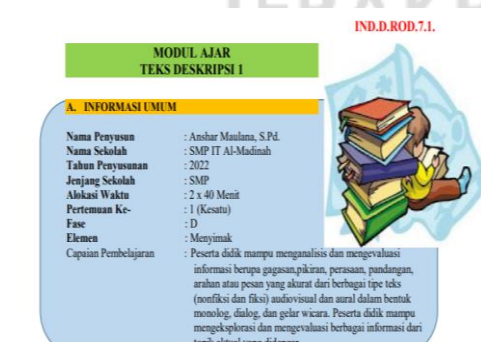


Sumber: Wijaya, I. R. (2022: 1)

Alternatif ilustrasi modul ajar

Data (11) Ilustrasi yang disajikan mengenai Teks Prosedur kurang sesuai dengan isi materi yang termuat dalam Modul Ajar mengenai Teks Prosedur, jika diamati dari penyajian Ilustrasi, maka ilustrasi yang digambarkan akan lebih sesuai dengan materi mengenai teks diskusi karena ilustrasi di atas digambarkan melalui gambar sekumpulan siswa sedang berdiskusi, sehingga kurang sesuai jika diletakkan di dalam materi Teks Prosedur yang berisi mengenai suatu langkah-langkah untuk melakukan sesuatu. Perpaduan seharusnya warna sudah pas, namun pemilihan ilustrasinya saja yang tidak sesuai, maka dari itu pada alternatif ilustrasi menghadirkan gambar berupa makanan sehat yaitu berupa buah dan sayur, untuk mendukung materi. Hal tersebut disesuaikan dengan isi dari modul ajar yang berisi materi mengenai pola hidup sehat karena pola hidup sehat paling utama adalah makanan yang dikonsumsi harus seimbang, dan disertai dengan olahraga dan makan dengan teratur

Data (12)



Sumber: Maulana, Ashar (2022: 1)

Alternatif ilustrasi modul ajar

Data (12) sajian ilustrasi pada modul ajar yang disajikan mengenai teks deskripsi

kurang sesuai dengan isi materi, karena materi yang termuat dalam modul ajar mengenai teks deskripsi, sedangkan ilustrasi yang disajikan berupa siswa sedang belajar dengan beberapa buku, sehingga kurang cocok, seharusnya ilustrasi yang disampaikan dapat mewakili teks deskripsi yang bisa dilukiskan dengan suatu objek atau benda. Oleh karena itu, maka penyajian alternatif ilustrasi pada data (12) dibuat dengan konsep siswa sedang belajar dan di belakangnya terdapat suatu objek. Objek yang dihadirkan disini yaitu objek berupa candi prambanan karena materi dalam modul ajar berfokus pada teks deskripsi sehingga ilustrasi yang disarankan dan ditonjolkan adalah sebuah ilustrasi suatu objek wisata candi di Indonesia. Selain itu pada modul ajar juga dihadirkan ilustrasi pendamping yang berada di bagian pojok bawah. Pemilihan perpaduan warna yang terdapat pada modul yang diteliti kurang menarik karena hanya beratar belakang berwarna putih tanpa adanya ilustrasi yang lain yang mendampingi sehingga lebih terkesan membosankan dan kurang menarik minat siswa tentang materi yang akan dipelaajari.

Data (13)



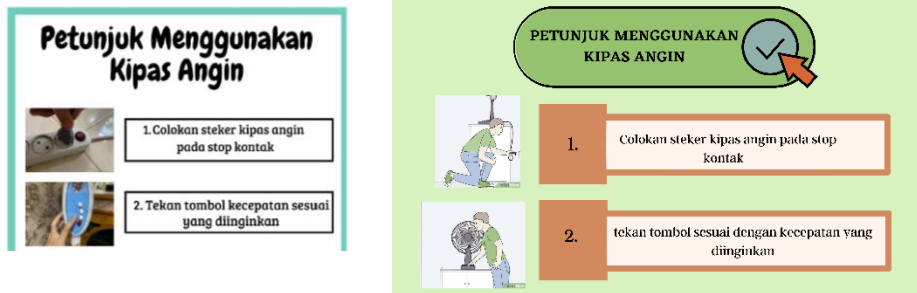
Sumber: Sugo M. (2021: 5)

Alternatif ilustrasi modul ajar

Data (13) Ilustrasi seperti data (13) yang disajikan Pada Modul Ajar subtema “Unsur-unsur Berita” kurang sesuai dengan isi muatan modul ajar, karena muatan modul ajar berisi mengenai materi berita, sedangkan gambar yang ilustrasi yang disajikan berupa buku dalam keadaan terbuka, tidak menggambarkan isi dari modul ajar, seharusnya ilustrasi yang disajikan berupa suatu urutan kejadian, seperti berita banjir, gempa bumi, atau suatu kejadian lainnya. Bentuk alternatif ilustrasi dari data (13) menghadirkan ilustrasi berupa suatu peristiwa berupa bencana alam yang terjadi di Indonesia. Pemilihan ilustrasi peristiwa seperti bencana alam karena berita merupakan media untuk menginformasikan suatu fakta kepada masyarakat. Selain itu juga untuk memberikan gambaran kepada siswa bahwa berita adalah media untuk menyampaikan informasi yang biasanya terjadi secara runtut dan benar-benar

terjadi. Selain itu, pada latar belakang ilustrasi dalam alternatif terdapat gambar timsar sedang mengevakuasi korban, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati siswa, agar ketika siswa melihat peristiwa kecelakaan maupun korban bencana siswa memiliki rasa peduli dan memiliki rasa ingin menolong atas kemauan mereka sendiri.

Data (14)



Sumber: Irani, Yulita (2022:
2-3)

Alternatif ilustrasi modul ajar

Data (14) Ilustrasi yang disajikan seperti data (14) yaitu prosedur penggunaan kipas angin, sajian ilustrasi pada modul ajar belum sesuai dengan isi modul ajar karena pada langkah ke-2 ilustrasi tersebut tidak menampilkan bagian kipas angin secara keseluruhan sehingga dapat membuat pembaca salah paham dan meragukan prosedur penggunaan dari kipas angin, seharusnya ilustrasi yang disajikan dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami secara mendalam materi serta dapat menyakinkan bahwa prosedur yang telah dipelajari dan dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, alternatif ilustrasi pada modul ajar disajikan beberapa gambar suatu prosedur yang menampilkan secara keseluruhan bagian kipas angin sehingga tidak membuat orang lain salah paham dan dapat menyakinkan pembaca sehingga dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan, sajian ilustrasi pada aplikasi guru berbagi ditemukan sebanyak 14 data. Dapat diuraikan menjadi dua bentuk yakni, 7 data ilustrasi sesuai dengan isi modul ajar, dan 7 data ilustrasi tidak sesuai dengan isi modul ajar. Alternatif dari penyajian ilustrasi modul ajar pada aplikasi guru berbagi, ditemukan adanya data yang tidak sesuai antara ilustrasi dengan isi modul ajar yaitu sebanyak 7 data. Ketidaksesuaian ilustrasi dengan materi kebanyakan hanya menampilkan gambar yang

simpel namun tidak menggambarkan isi materi yang akan disampaikan. Terkadang gambar yang disajikan jauh dari materinya, contoh pembuat modul ingin menyampaikan materi mengenai profil pelajar pancasila akan tetapi gambar yang disajikan berupa dua siswa sedang membaca buku. Berangkat dari data yang tidak sesuai tersebut, penulis menyajikan alternatif berupa ilustrasi yang sesuai dan dapat menggambarkan isi materi dalam modul ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, N., Pribadi, G., & Nurcahya, M. S. (2020). Analisa dan Perancangan Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android. *Ikraith-informatika*, 4(3), 1-5.
- Budiman, A., & Mulyani, A. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Persediaan Barang di TB. Indah Jaya Berbasis Desktop. *Jurnal Algoritma*, 13(2), 374-378.
- Diana, P. Z., & Wirawati, D. (2021). Pengembangan E-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 10(2), 153–160.
- Handayani, L. T., & Rahmawati, L. E. (2019). Erratum: Wujud Dan Pola Penalaran Nilai Kepedulian, Kreatif, dan Sopan Santun Materi Ajar Bahasa Indonesia dalam Buku Siswa Kelas VII Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1).
- Maryam, S., Ningsih, D. N., Sanusi, D., Wibawa, D. C., Ningsih, D. S. N., Fauzi, H. F., & Ramdan, M. N. (2022). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Yang Inovatif, Adaptif, Dan Kolaboratif. *JE (Journal of Empowerment)*, 3(1), 82-92.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130-138.
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92-106.
- Rahmawati, L. E., Wahyudi, A. B., Purnanto, A. W., Latifa, R., & Purnomo, E. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan ‘Aisyiah Menggunakan Model CIPP. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 92-102.
- Simanjuntak, A. V., & Baharuddin, B. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi Dengan Media Ilustrasi Digital. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 6(2), 88-97.

- Siregar, H. F., Siregar, Y. H., & Melani, M. (2018). Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. *(JurTI) Jurnal Teknologi Informasi*, 2(2), 113-121.
- Utami, D. A., & Rahmawati, L. E. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Pemelejar BIPA Tingkat A1. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(2), 277-294.
- Wahyuningrum, A. F. N., & Gunadi, G. (2021). Perancangan Poster dengan Elemen Gambar Ilustrasi Tentang Gadget dalam Kehidupan Masyarakat. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 10(1), 35-49.